



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 20655-20666

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Foreign Ownership, Growth Opportunity, Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di BEI Periode 2021-2025

Akilly Alio Oeiyo Tanod<sup>1</sup>, Maryam Mangantar<sup>2</sup>, Christy Natalia Rondonuwu<sup>3</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

[akilitanod16@gmail.com](mailto:akilitanod16@gmail.com)<sup>1</sup>, [mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)<sup>2</sup>, [christy.rondonuwu@unsrat.ac.id](mailto:christy.rondonuwu@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Foreign Ownership, Growth Opportunity, dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025. Perkembangan dinamika ekonomi global serta rasio keuangan internal menjadi alasan utama pentingnya menjaga stabilitas serta kinerja nilai perusahaan bagi para investor di sektor perbankan. Objek penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar resmi di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kuantitatif dengan menganalisis regresi data panel. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan 13 perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria khusus sebagai objek penelitian. Analisis data dilakukan melalui perangkat lunak Eviews 13. Pemilihan model regresi panel ditentukan berdasarkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, dengan pendekatan Fixed Effect Model dan Cross Section Weights untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik menunjukkan data telah memenuhi syarat normalitas dan uji multikolinearitas untuk ketiga variabel saling berkorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign Ownership berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Growth Opportunity dengan proksi Assets Growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam memitigasi risiko kredit serta mengelola struktur kepemilikan asing secara lebih optimal.

Kata kunci: Foreign Ownership, Growth Opportunity, Non Performing Loan

### 1. Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi suatu negara, termasuk negara Indonesia. Ketika terjadi perlambatan ekonomi, salah satu langkah utama yang ditempuh pemerintah untuk memulihkan kondisi tersebut adalah dengan menata dan memperkuat Industri perbankan. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk pembiayaan lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, bank dituntut untuk senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat dengan mempertahankan kinerja yang baik serta memastikan stabilitas perusahaan. Salah satu indikator untuk menilai nilai dan kinerja perusahaan perbankan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan tersebut menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas, serta berbagai aspek lain yang mencerminkan kinerja operasional bank. Informasi ini penting bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, seperti manajemen, kreditur, investor, dan nasabah, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Marcelino 2023)

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi *growth opportunity* dan *Non-Performing Loan* (NPL), yang mencerminkan prospek pertumbuhan, kinerja operasional, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko. *Growth opportunity* yang diukur melalui pertumbuhan aset menunjukkan peluang perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan minat investor dan nilai perusahaan, sedangkan NPL mencerminkan kualitas pengelolaan risiko kredit, di mana tingkat NPL yang rendah memberikan sinyal positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal berupa *foreign ownership* menunjukkan tingkat kepemilikan saham oleh investor asing yang dapat meningkatkan

kualitas tata kelola, transparansi, dan kepercayaan investor. Kombinasi ketiga faktor tersebut memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris yang menunjukkan bahwa faktor kepemilikan, peluang pertumbuhan, serta risiko kredit memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. *Foreign ownership* dipilih karena kepemilikan saham oleh investor asing dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, transparansi, serta efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. *Growth opportunity* dengan proksi *assets growth* dipilih karena mencerminkan peluang perusahaan untuk berkembang dan memperluas kegiatan usahanya di masa depan, yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, *Non Performing Loan* (NPL) dipilih karena merupakan indikator utama dalam menilai tingkat risiko kredit dan kesehatan perbankan; tingginya tingkat kredit bermasalah dapat menurunkan kinerja keuangan bank dan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut dinilai relevan untuk diteliti dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena berpotensi memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan agar tetap menarik bagi investor dan mampu bersaing di pasar modal. Namun demikian, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan semata, melainkan juga oleh berbagai faktor lain seperti struktur kepemilikan saham, peluang pertumbuhan perusahaan, serta tingkat risiko kredit yang dihadapi bank. Kepemilikan saham oleh investor asing (*foreign ownership*) diyakini dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan transparansi sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, *growth opportunity* mencerminkan peluang perusahaan untuk berkembang dan memperluas kegiatan usahanya di masa depan yang dapat memberikan sinyal positif kepada pasar. Di sisi lain, tingkat *Non Performing Loan* (NPL) sebagai indikator kredit bermasalah dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank serta persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang belum konsisten mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh *foreign ownership*, *growth opportunity*, dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Ketidakseimbangan dalam pertumbuhan sektor perbankan serta perbedaan dinamika di setiap perusahaan telah menjadi fokus berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Goha 2025) menemukan bahwa *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut (Sinaga 2022) *foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Growth opportunity* menurut (Ratag 2021) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut (Rusyanto 2022) *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Non performing loan* berdasarkan penelitian dari (Simamora 2024) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut (Wijaya 2022) *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil dari penelitian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan metode penelitian, objek penelitian, variabel yang digunakan, dan periode pengamatan. Variasi hasil yang cukup luas ini menunjukkan adanya *research gap*, sehingga diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *foreign ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025?
3. Apakah *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025?
4. Apakah *foreign ownership*, *growth opportunity*, dan *non performing loan* (NPL) berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *foreign ownership* terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh *foreign ownership*, *growth opportunity*, dan *non performing loan* (NPL) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan determinan nilai perusahaan pada industri perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh *foreign ownership*, *growth opportunity*, dan *non performing loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan, terutama dalam mengelola struktur kepemilikan, memaksimalkan peluang pertumbuhan, serta mengendalikan risiko kredit untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, bagi investor, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam mengevaluasi kinerja dan prospek bank sebelum mengambil keputusan investasi.

### 3. Manfaat Kebijakan (Regulator)

Bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi terkait, penelitian ini dapat memberikan gambaran faktual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan maupun evaluasi kebijakan pengawasan sektor perbankan

### 4. Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literatur tambahan, bahan pembelajaran, serta rujukan untuk pengembangan studi lanjutan yang relevan dengan topik nilai perusahaan dan kinerja perbankan.

## Landasan Teori

### 1. Signaling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, sebagaimana dikutip dalam Purba (2023:34). Teori ini menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih (pengirim) akan menyampaikan sinyal berupa data atau indikator yang menggambarkan kondisi perusahaan kepada pihak yang membutuhkan informasi, seperti investor. Sinyal yang diterima dapat berupa informasi positif (*good news*) maupun negatif (*bad news*) yang memengaruhi persepsi dan keputusan investor.

### 2. Agency Theory

Teori Keagenan (*Agency Theory*) Pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Menurut Scott (2015) yang dikutip dalam Purba, R. B. (2023:25) Teori agensi merupakan pengembangan teori yang membahas perancangan kontrak antara *principal* dan *agent*, di mana *agent* (manajemen) bertindak untuk mewakili kepentingan *principal* (investor).

### 3. Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2015) yang dikutip dalam Ningrum, E. P. (2022:20) Nilai perusahaan diartikan sebagai rasio nilai pasar yang mencerminkan kondisi perusahaan sebagaimana dinilai oleh mekanisme pasar. Rasio ini memberikan informasi kepada manajemen mengenai efektivitas kebijakan yang diterapkan serta implikasinya terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

### 4. Foreign Ownership

Menurut undang-undang No.25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6, penanaman modal asing didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan oleh individu, badan usaha, dan pemerintah dari luar negeri di wilayah Republik Indonesia. Dengan demikian, pemilikan asing merujuk pada modal yang diinvestasikan oleh warga Negara asing, perusahaan asing, dan lembaga pemerintahan asing di Indonesia. Kepemilikan asing merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh individu, badan hukum, atau pemerintah asing, baik melalui pembelian langsung maupun melalui transaksi di pasar bursa. (Goha, 2025). Kepemilikan asing yang tersebar di banyak perusahaan manufaktur maupun perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua macam, yaitu kepemilikan asing melalui penanaman saham (trade) dan kepemilikan asing melalui pendirian anak cabang perusahaan (ownership). Kepemilikan asing pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Habibullah 2023).

### 5. Growth Opportunity

Menurut Irma *et al.* (2021:74) Menjelaskan bahwa *growth opportunity* mencerminkan kesempatan perusahaan untuk mengalami pertumbuhan di masa depan. Potensi pertumbuhan tersebut dapat diwujudkan melalui pelaksanaan investasi pada berbagai proyek atau aktivitas yang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan, menurut Chaniago (2026) *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tercermin melalui kemampuan perusahaan melakukan ekspansi, meningkatkan aset, dan menghasilkan laba di masa mendatang.

### 6. Non Performing Loan

Menurut Royani, E., Arifin, E. S., & Fardiah, A. N. (2022:22) Kredit macet atau kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah fasilitas pinjaman yang telah disalurkan bank kepada nasabah, namun dalam perjalanannya nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun angsuran sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Kondisi ini menunjukkan ketidakmampuan debitur, baik perorangan maupun badan usaha, untuk melunasi kredit secara tepat waktu.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2023:16) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

### 2.1 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2023:126) mendefinisikan Populasi penelitian merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga mencakup benda-benda alam dan objek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono (2023:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian dipilih sebanyak 13 perusahaan dengan metode sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum dengan modal inti lebih dari 14 triliun yang dalam klasifikasi OJK tergolong kategori KBMI (Kelompok bank modal inti) 3 dan KBMI 4
2. Memiliki data terkait variabel yang ingin diteliti, yaitu : Kepemilikan asing ( *Foreign Ownership*), Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*), dan *Non performing loan* (NPL).
3. Memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan (2021-2025).

## 2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Sugiyono (2023:67) mendefinisikan variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, maupun aktivitas, yang memiliki keragaman tertentu sesuai ketetapan peneliti sebagai fokus kajian dan dasar penarikan kesimpulan. Definisi pengukuran variabel mengacu pada tahapan mengubah konsep abstrak menjadi indikator konkret yang dapat diukur secara objektif dalam penelitian.

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian              | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pengukuran                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Price To Book Value</i> (Y)   | Menurut Wijaya dan Ruslim (2022), PBV digunakan sebagai indikator utama nilai perusahaan karena mampu merepresentasikan respon pasar terhadap kinerja manajemen dan kondisi keuangan perusahaan..                                                                                                                                                                                                       | $PBV = \text{Harga saham per lembar} / \text{Nilai buku per lembar}$<br>$(\text{nilai buku per lembar}) = \text{total ekuitas} / \text{jumlah saham beredar}$                                                                         |
| <i>Foreign Ownership</i> (X1)    | Penanaman modal asing diartikan sebagai perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintahan asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.<br>Goha (2025)                                                                                                                                                                                                  | $\text{Foreign Ownership} = \text{Jumlah saham yang dimiliki asing} / \text{Total saham beredar} \times 100\%$                                                                                                                        |
| <i>Assets Growth</i> (X2)        | Menurut Yudistira et al (2021) Pertumbuhan aset (asset growth) adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode tertentu (paling lama satu tahun dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). | $\text{Assets Growth} = \text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1} / \text{Total Aset}_{t-1}$<br>1. $(\text{Total aset}_t) = \text{Total aset tahun sekarang}$<br>$(\text{Total aset}_{t-1}) = \text{Total aset tahun sebelumnya}$ |
| <i>Non Performing Loan</i> (NPL) | Risiko kredit atau sering disebut dengan kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur.<br>(Wangarry 2023)                                                                                                                                                       | $NPL = \text{Total kredit bermasalah} / \text{Total kredit yang diberikan} \times 100\%$                                                                                                                                              |

## 2.3 Teknik Analisis Data

### 2.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu (*time series*) menunjukkan perubahan suatu variabel pada satu objek atau individu tertentu yang diamati dalam periode waktu tertentu, seperti harian, bulanan, triwulanan, atau tahunan. Sementara

itu, data silang (*cross section*) menggambarkan kondisi suatu variabel pada beberapa objek atau individu yang berbeda pada satu waktu tertentu, sehingga memungkinkan perbandingan antar objek dalam periode yang sama.

Regresi data panel memiliki 3 model pendekatan, yaitu: *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Foreign Ownership*

X2 = *Growth Opportunity*

X3 = *Non Performing Loan*

(NPL)  $\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien

Regresi (X)  $\varepsilon$  = Error

(Kesalahan)

### 2.3.2 Uji Chow

Rifkhan (2023:67) menyatakan bahwa uji *Chow* digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS), sehingga dapat ditentukan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis.

### 2.3.3 Uji Hausman

Rifkhan (2023:70) menjelaskan bahwa uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

### 2.3.4 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS).

### 2.3.5 Uji Multikolinearitas

Menurut Febriyanto (2021) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.

### 2.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Goha (2025) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, atau disebut homoskedastisitas.

### 2.3.7 Uji Normalitas

Menurut Lumain (2021) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam analisis regresi, model yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

### 2.3.8 Uji t

Uji t adalah teknik dalam analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

### 2.3.9 Uji F

Uji F merupakan salah satu metode dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

### 2.3.10 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Goha (2025) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan

yang ditunjukkan oleh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

###### a. Uji Chow

Tabel 3.1 Uji Chow

| Redundant Fixed Effects Tests<br>Equation: Untitled<br>Test cross-section fixed effects |            |         |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------|--------|
| Effects Test                                                                            | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                                                                         | 21.782550  | (12,49) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square                                                                | 119.990729 | 12      | 0.0000 |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 3.1, menunjukan bahwa nilai Cross-Section F <0,05 Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

###### b. Uji Hausman

Tabel 3.2 Uji Hausman

| Correlated Random Effects - Hausman Test<br>Equation: Untitled<br>Test cross-section random effects |                      |              |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------|--------|
| Test Summary                                                                                        | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random                                                                                | 1.018760             | 3            | 0.7967 |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 3.2, menunjukan bahwa nilai Cross-Section Random >0,05 maka H0 diterima. Sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (FEM).

###### c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3.3 Uji Lagrange Multiplier

|               | Test Hypothesis      |                      |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|               | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan | 78.97884<br>(0.0000) | 1.645155<br>(0.1996) | 80.62399<br>(0.0000) |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) pada Tabel 3.3, diperoleh nilai probabilitas Breusch-Pagan pada cross-section sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model random effect lebih tepat digunakan dibandingkan model common effect dalam penelitian ini.

##### 3.1.2 Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect Model*

Tabel 3.4 Hasil Fixed Effect Model

| Variable              | Coefficient | Std. Error |
|-----------------------|-------------|------------|
| FOREIGN_OWNERSHIP_X1_ | -2.159834   | 0.895201   |
| ASSETS_GROWTH_X2_     | -0.634023   | 0.368880   |
| NPL_X3_               | -10.22407   | 3.848878   |
| C                     | 2.685071    | 0.455586   |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 3.4 yang diperoleh :

$$Y = 2.685071 - 2.159834 X1 - 0.634023 X2 - 10.22407 X3$$

Dengan Y mewakili *Firm Value* (PBV), dan X1, X2, serta X3 masing-masing mewakili *Foreign Ownership*, *Assets Growth*, dan *Non Performing Loan*. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing variabel dalam model regresi:

1. Nilai konstanta (*cons*) sebesar 2,685071. Hal ini menunjukkan bahwa, jika seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai 0, maka nilai variabel dependen (Y) diperkirakan sebesar 2.685071.
2. Koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar -2.159834. Hal ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 unit pada X1 akan menurunkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 2,159834.
3. Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar -0,634023. Hal ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 unit pada X2 akan menurunkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 0,634023.
4. Koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar -10,22407. Hal ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan 1 unit pada X3 akan menurunkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 10,22407.

### 3.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas

|    | FOREIGN<br>OWNERSHIP<br>X1 | ASSETS<br>GROWTH X2 | NPL X3    |
|----|----------------------------|---------------------|-----------|
| X1 | 1.000000                   | -0.137585           | -0.069359 |
| X2 | -0.137585                  | 1.000000            | -0.128277 |
| X3 | -0.069359                  | -0.128277           | 1.000000  |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat dijelaskan hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

1. Korelasi antara *Foreign Ownership* (X1) dan *Assets Growth* (X2) adalah sebesar -0,137585.

2. Korelasi antara *Foreign Ownership* (X1) dan *NPL* (X3) adalah sebesar - 0,069359.
3. Korelasi antara *Assets Growth* (X2) dan *NPL* (X3) adalah sebesar - 0,128277.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.6 Uji Heteroskedastisitas

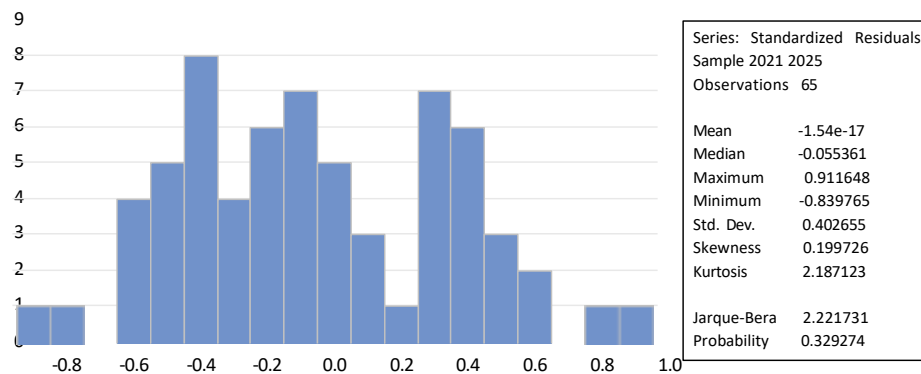
|                  | Value    | df | Probability |
|------------------|----------|----|-------------|
| Likelihood ratio | 142.5775 | 13 | 0.0000      |

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil Panel *Cross-section Heteroskedasticity* LR Test diperoleh nilai Probability Likelihood Ratio sebesar 0.0000. Karena nilai tersebut kurang dari 0,05, maka model terindikasi memiliki masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *Estimated Generalized Least Squares* (EGLS) dengan teknik pembobotan *Cross-section Weights* untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*).

c. Uji Normalitas

Tabel 3,7 Uji Normalitas



Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3.7, Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai **Probability** > **0,05**, maka residual terdistribusi secara normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai **Probability sebesar 0,329274**, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

3.1.4 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 3.8 Uji t

| Variable              | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| FOREIGN_OWNERSHIP_X1_ | -2.159834   | 0.895201   | -2.412680   | 0.0196 |
| ASSETS_GROWTH_X2_     | -0.634023   | 0.368880   | -1.718777   | 0.0920 |
| NPL_X3_               | -10.22407   | 3.848878   | -2.656376   | 0.0106 |
| C                     | 2.685071    | 0.455586   | 5.893669    | 0.0000 |

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11984>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.8, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Variabel X1 (*Foreign Ownership*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0196. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada X1 memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel Y.
2. Variabel X2 (*Growth Opportunity*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0920. Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada X2 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel Y.
3. Variabel X3 (*Non Performing Loan*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0106. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada X3 memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji F

Tabel 3.9 Uji F

|                   |          |
|-------------------|----------|
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |
|-------------------|----------|

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3.9, diperoleh nilai Prob > F-statistic sebesar 0.000000. Karena  $0.000000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X1 (*Foreign Ownership*), variabel X2 (*Growth Opportunity*), X3 (*Non Performing Loan*) berpengaruh signifikan terhadap Y (Nilai Perusahaan).

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 3.10 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Adjusted R-squared | 0.893677 |
|--------------------|----------|

Sumber : Eviews 13, data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11, Nilai *Adjusted R-Square* sebesar **0,8936** menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi **PBV** sebesar **89,36%**, sedangkan sisanya (10,64%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh *Foreign Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Foreign Ownership* memiliki nilai probabilitas sebesar **0,0196** dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar **- 2,159834**. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,0196 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Foreign Ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat terjadi karena investor lokal kemungkinan memandang dominasi asing yang terlalu tinggi sebagai risiko ketidakpastian, di mana adanya kekhawatiran bahwa investor asing memiliki kecenderungan untuk menarik modalnya sewaktu-waktu (*capital flight*) saat terjadi gejolak ekonomi global.

### 3.2.2 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada perusahaan perbankan periode 2021-2025 menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* yang diproksikan dengan *Assets Growth* memiliki nilai probabilitas sebesar **0,0920** dengan koefisien regresi bertanda **negatif** sebesar **-0,634023**. Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05 (0,0920 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Growth Opportunity* yang diukur melalui *Assets Growth* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset bank selama periode pengamatan tidak serta-merta dipandang sebagai nilai tambah oleh investor, melainkan cenderung direspons secara skeptis karena pertumbuhan yang terlalu agresif sering kali diikuti oleh peningkatan biaya operasional dan risiko pendanaan yang besar.

### 3.2.3 Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada perusahaan perbankan periode 2021-2025 menunjukkan bahwa variabel *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0106 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar -10,22407, yang menegaskan bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Alasan utama mengapa tingkat kredit macet ini sangat menentukan nilai perusahaan adalah karena tingginya NPL mencerminkan kegagalan manajemen bank dalam menjaga kualitas aset produktifnya, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi selama rentang tahun 2021-2025.

### 3.2.4 Pengaruh *Foreign Ownership, Growth Opportunity, Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Foreign Ownership, Growth Opportunity*, dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob. F-Statistic 0.0000 < 0.05), yang secara praktis mengindikasikan bahwa investor di pasar modal melakukan evaluasi paket informasi secara komprehensif,

## 4. Kesimpulan

*Foreign Ownership* (X1) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Growth Opportunity* (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Non Performing Loan* (X3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *Foreign Ownership, Growth Opportunity, Non Performing Loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Referensi

1. Chaniago, R. H. (2026). Pengaruh corporate social responsibility, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5115–5127. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/4191>
2. Goha, J. P. M., Rumokoy, L. J., & Roring, F. (2025). Pengaruh growth opportunity, foreign ownership, dan leverage terhadap firm value pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 357–368. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/63562>
3. Habibullah, M. (2022). Pengaruh profitabilitas dan foreign ownership terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3). <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1656>
4. Irma, P., Puspitasari, D., Rachmawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, T. E., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Nuta Media.
5. Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
6. Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. (1 cet) Medan : Merdeka Kreasi, 2023.
7. Royani, E., Arifin, E. S., & Fardiah, A. N. (2022). *Kupas Tuntas Restrukturisasi Kredit Macet*. Amerta Media.
8. Ratag, A. J., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36526>
9. Rusyanto, J. V., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, firm size, growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3) <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/42432>
10. Sugiyono. (2023). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1-28ed). Bandung : Alfabeta.
11. Simamora, N. N., Marbun, P., & Wijaya, M. (2024). Pengaruh kebijakan dividen dan non performing loan (NPL) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/23500>
12. Sinaga, J. V. (2022). Pengaruh struktur modal, kepemilikan asing dan perusahaan multinasional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX 80 <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/18824/1/178330255%20-%20Jhon%20Vikki%20Sinaga%20->

[%20Fulltext.pdf](#)

13. Wangarry, M. V., Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan, operating expenses on operating income, loan to deposit ratio terhadap firm value perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/author/view/5599435>.
14. Wijaya, S. A., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh profitability, non performing loan, dan firm size terhadap corporate value. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 481-488 <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18255>
15. Yudistira, I. G. Y. ., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 545–554. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1635>.